

**Limbah Baglog Jamur Tiram Sebagai Media Pertumbuhan Sambung Nyawa
(*Gynura procumbens*) Guna Peningkatan Kesejahteraan PKK Kota Madiun****Angga Rahabistara Sumadji¹, Didik Joko Pitoyo²**

Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

E-mail: ¹rahabistaraangga@gmail.com ²didikjokopitoyo@gmail.com**Abstrak**

*Limbah baglog jamur tiram merupakan media yang tersisa setelah badan buah jamur dipanen selama periode budidaya jamur. Limbah baglog jamur tiram sebagian besar terdiri dari selulosa, hemiselulosa, lignin, mineral dan juga sebagian kecil vitamin. Limbah baglog dapat digunakan sebagai media pertumbuhan pengganti tanah untuk tanaman Sambung Nyawa yang memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan ataupun sebagai bahan pangan alternatif. Tanaman Sambung Nyawa merupakan tanaman sayuran yang berkhasiat obat yang belum banyak dikenal oleh masyarakat kota Madiun. Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) memiliki khasiat seperti antikoagulan, mencairkan pembekuan darah, menghentikan pendarahan, menghilangkan panas, dan membersihkan racun dalam tubuh. Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah ibu-ibu dari kelompok PKK RT 16/RW 05, Taman, Kota Madiun. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi dan konsultasi. Kegiatan ini memberikan hasil berupa kemampuan masyarakat mitra dalam pembudidayaan tanaman Sambung Nyawa dengan menggunakan limbah baglog jamur tiram, pengolahan tanaman Sambung Nyawa menjadi ice cream dan campuran mie, serta pengetahuan mengenai nilai ekonomi yang bisa diperoleh ketika masyarakat memasarkannya dalam bentuk bahan pangan alternatif.*

Kata kunci: *Tanaman Sambung Nyawa, limbah baglog, kelompok masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Dalam era pelaksanaan otonomi daerah, PKK sebagai gerakan masyarakat mempunyai visi, misi dan tujuan untuk memberdayakan keluarga agar mampu mewujudkan kesejahteraan hidupnya atas dasar kekuatan sendiri dan mampu berkompetensi untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bersama sesuai dengan nafas otonomi daerah. PKK sebagai sebuah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, telah menunjukkan dharma baktinya dengan memberikan manfaat bagi masyarakat dan keberhasilannya mencapai tujuan yang telah

diterapkan bagi kepentingan masyarakat dan pembangunan pada umumnya (Sibolgakota, 2014).

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama terbentuknya PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian (Wati, dkk., 2015).

Bidang pangan merupakan salah satu program yang termasuk kedalam 10 program

pokok PKK. Ketersediaan pangan merupakan hal penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, khususnya kebutuhan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia (Putri, 2016).

Sumber bahan pangan tidak selalu berasal dari tanaman pertanian yang ada di sawah. Tanaman pangan bisa berasal dari tanaman yang ditanam di pekarangan rumah tempat tinggal. Pekarangan rumah dapat kita manfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan, misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan (Suwardiyasa, 2018).

Salah satu jenis tanaman yang masih jarang diketahui oleh masyarakat luas adalah tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*). Tanaman Sambung Nyawa merupakan tanaman semak semusim dengan tinggi sekitar 20 hingga 60 cm dan tinggi tanaman dapat mencapai 6 meter. Tanaman Sambung Nyawa memiliki batang yang lunak atau berbatang basah yang berbentuk bulat dan memiliki warna ungu kehijauan, berdaun tunggal, agak tebal, mudah dipatahkan, daun berbentuk bulat telur sampai memanjang, berwarna hijau, tepi daun yang rata atau sedikit bergelombang (Dalimartha, S. 2006).



Gambar 1. Daun tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*)
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanaman Sambung Nyawa memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan untuk kesehatan diantaranya adalah mengobati diabetes melitus, obat kanker rahim, kanker payudara, batu ginjal, tumor serta memar (Suarsana, dkk., 2014). Dalam proses pembudidayaan tanaman, tanaman Sambung

Nyawa baik ditanam pada musim peralihan antara musim hujan dan kemarau. Pengadaan bibit tanaman Sambung Nyawa dapat dilakukan dengan membeli bibit maupun dengan pembibitan sendiri. Pembibitan sendiri dilakukan dengan cara membuat stek batang atau stek pucuk. Pembibitan dengan cara stek dapat dilakukan di dalam *polybag* maupun lahan terbuka (Kurniatusolihat, 2009).

Selain menggunakan media tanah untuk pembudidayaan dan pertumbuhan tanaman Sambung Nyawa, tanaman Sambung Nyawa dapat pula dibudidayakan dengan menggunakan limbah baglog jamur tiram. Limbah baglog jamur tiram merupakan media yang tersisa setelah badan buah jamur dipanen selama periode budidaya jamur (Irawati, dkk., 2017). Budidaya jamur tiram saat ini mulai banyak dilirik para pelaku usaha/bisnis baik yang berskala kecil seperti perkumpulan PKK yang sekedar untuk menambah penghasilan maupun yang berskala besar sebagai industri budidaya jamur tiram (Rosmauli, dkk., 2015). Dampak semakin meningkatnya masyarakat yang menekuni usaha pembudidayaan jamur tiram, maka semakin banyak pula limbah baglog yang dihasilkan. Menurut Triyanto (2018) baglog jamur dapat juga dimanfaatkan sebagai usaha tambahan, seperti dapat dijadikan media ternak belut, media ternak cacing dan bahan baku pupuk organik yang dijadikan kompos dengan menggunakan bioaktif.



Gambar 2. Limbah Baglog
Sumber: Dokumen Pribadi

Sasaran kegiatan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu dari kelompok PKK RT 16/RW 05, Taman,

Kota Madiun. Kelompok PKK ini belum mengenal secara baik mengenai pemanfaatan dan potensi limbah baglog jamur tiram yang banyak dibuang begitu saja setelah pemanenan jamur tiram oleh petani, serta belum dikenalnya secara baik manfaat tanaman Sambung Nyawa yang dapat digunakan sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sebagai panganan alternatif yang menyehatkan.

Solusi yang ditawarkan untuk memanfaatkan secara optimal limbah baglog adalah melalui peran secara aktif PKK dan masyarakat sebagai upaya penerapan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), dengan memberikan pengetahuan mengenai manfaat limbah baglog, dan tanaman Sambung Nyawa secara lengkap.

II. METODE

Metode dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari program studi Biologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. Adapun proses penyelenggaraannya sebagai berikut:

1. Dipilih masyarakat khususnya ibu-ibu PKK 10-20 orang sebagai kader penerapan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
2. Menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pengetahuan tentang: nilai ekonomi tanaman, biologi tanaman serta manfaat tanaman untuk bahan pangan alternatif dan untuk kesehatan.
3. Menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan budidaya dan pengolahan tanaman Sambung Nyawa guna peningkatan nilai ekonomi.
4. Menggunakan metode Tanya jawab dan konsultasi untuk pembinaan tentang budidaya, pengolahan dan manfaat tanaman Sambung Nyawa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya serta pengolahan tanaman Sambung Nyawa pada kelompok mitra ibu-ibu PKK RT

16/RW 05, Taman, Kota Madiun berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada saat mengikuti kegiatan, tampak bahwa anggota kelompok mitra sangat antusias. Diskusi berjalan dengan menarik yang ditunjukkan oleh munculnya berbagai pertanyaan dari peserta. Selama ini peserta kegiatan kurang mendapatkan informasi mengenai apa itu tanaman Sambung Nyawa, mulai dari manfaatnya, cara pengolahannya dan cara budidayanya dengan menggunakan limbah baglog. Selain itu, peserta juga sangat antusias mengenai nilai ekonomi yang bisa diperoleh saat peserta dapat memasarkan tanaman Sambung Nyawa yang diolah menjadi panganan alternatif khususnya diolah menjadi *ice cream*. Sambung Nyawa dan tambahan untuk mie goreng ataupun mie rebus.



Gambar 3. Peyampaian materi manfaat dan nilai ekonomi dari Sambung Nyawa serta petihan pembuatan *ice cream*. Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam proses pembudidayaan tanaman Sambung Nyawa menggunakan limbah baglog jamur tiram, peserta atau kelompok mitra diajarkan mulai dari penyiapan media tanam berupa limbah baglog serta mencampurkannya dengan kotoran kambing dengan perbandingan 2:1. Langkah selanjutnya adalah disiramkan air hingga membasahi keseluruhan dari campuran limbah baglog jamur tiram dengan kotoran kambing. Aduk hingga rata limbah jamur tiram, kotoran kambing dan air tersebut. Setelah semua media tercampur dengan rata, campuran dari semua media tersebut dimasukkan ke dalam polybag/pot/rak-rak penanaman hingga $\frac{3}{4}$ bagian dari wadah tersebut.

Langkah terakhir dari keseluruhan proses budidaya tanaman adalah ambil 5-10 cm tanaman Sambung Nyawa kemudian hasil dari potongan tanaman Sambung Nyawa tersebut ditanam langsung ke dalam media tanam yang telah dipersiapkan, pelihara secara teratur tanaman Sambung Nyawa yang telah ditanam dengan melakukan penyiraman selama ± 3 hari sekali.



Gambar 4. Penyiapan media tanam pada bangunan tempat tanam. Sumber: Dokumen Pribadi

Dari keseluruhan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan terlihat sekali mitra benar-benar memahami manfaat, proses budidaya dan cara pengolahan tanaman Sambung Nyawa serta pengaplikasiannya sebagai upaya dari penerapan Konsep Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebagai upaya untuk mengusahakan pekarangan secara intensif dan untuk menciptakan program masyarakat sehat Kota Madiun.

IV. KESIMPULAN

Dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diselesaikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok PKK RT 16/RW 05, Taman, Kota Madiun dalam program pengabdian kepada masyarakat telah mampu melakukan budidaya tanaman Sambung Nyawa secara mandiri dan mengetahui manfaat yang

diperoleh dari hasil pengolahan tanaman Sambung Nyawa seperti pengolahan menjadi ice cream dan sebagai bahan pangan campuran untuk mie.

2. Pendampingan yang dilakukan oleh tim PKMS dari Prodi Biologi Unika Widya Mandala Madiun sesuai rencana dan dilakukan secara bertahap.

V. SARAN

Pendampingan yang intens dan berkelanjutan sangat diperlukan sehingga kelompok masyarakat benar-benar memahami manfaat, proses budidaya dan cara pengolahan dari tanaman Sambung Nyawa serta dapat mengaplikasikannya di kelompok masyarakat lainnya di lingkungan tempat tinggalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dana hibah PKMS tahun 2019.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
3. Program Studi Biologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah menyediakan laboratorium dan *green house* untuk proses budidaya dan pengembangan tanaman Sambung Nyawa.
4. Masyarakat mitra kelompok PKK RT 16/RW 05, Taman, Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Indonesia Jilid 4*. Puspa Swara, Jakarta.
- Irawati, D., N. N. Pradipta, dan J. P. G. Sutapa. 2017. Usaha Pemanfaatan Limbah Budi Daya Jamur sebagai Bahan Baku Pembuatan Briket di Kelompok Tani Jamur Sedyo Lestari Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul. *Indonesian Journal of Community Engagement*. 02(02): 175 – 188.
- Kurniatusolihat, N. 2009. Pengaruh Bahan Stek dan Pemupukan Terhadap Produksi Terubuk (*Saccharum edule* Hasskarl).

- Skripsi*. Program Studi Hortikultura. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Putri, W. D. 2016. Pentingnya Ketahanan Pangan Bagi Kesejahteraan Masyarakat. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/30/o4ul4a359-pentingnya-ketahanan-pangan-bagi-kesejahteraan-masyarakat>. Diakses 5 September 2019.
- Rosmauli., N. Gofar dan L. Hanum. 2015. Pemanfaatan Kompos Dari Limbah Baglog Jamur Tiram (*Pleurotusostreatus*) Sebagai Media Tumbuh Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Rapa* Var. *Parachinensis* L.). *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*. 12(2): 120 – 126.
- Sibolgakota, 2014. Evaluasi Kelurahan Percontohan PKK Pelaksanaan Tertib Administrasi dan UP2K-PKK Tingkat Propinsi Sumatera Utara. <http://sibolgakota.go.id/home/10-desember-2014-2/>. Diakses 5 September 2014.
- Suwardiyasa, P. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Rumah. <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pemanfaatan-pekarangan-rumah-89>. Diakses 5 September 2019.
- Triyanto. 2018. Mengolah Limbah Baglog Jamur Tiram Menjadi Produk Baru. <https://kabartani.com/mengolah-limbah-baglog-jamur-tiram-menjadi-produk-baru.html>. Diakses 4 September 2019.
- Wati I., I. Suntoro., dan H. Yanzi. 2015. Peranan PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 3(3): 1-12.